

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO
PADA MATA PELAJARAN KEWARGANEGARAAN
UNTUK MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK MENJADI WARGA
NEGARA YANG DEMOKRATIS PADA KELAS II SD DI KECAMATAN
BARANGIN KOTA SAWAHLUNTO**

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



DI TERIMA TEL.	: 21-9-2007
SUMBER/MAKAS	: Hd
KOLEKSI	: KKI
NO. INVENTARIS	: 213/hd(2007)-P.1.C1
OLEH/FAKASI	: 371-3 Ref P.1

Dra. REINITA

study, method of

**DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2007

RINGKASAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK MENJADI WARGANEGARA YANG DEMOKRATIS PADA KELAS II SD DI KECAMATAN BARANGIN KOTA SAWAHLUNTO

Mewujudkan peserta didik menjadi warganegara yang demokratis merupakan salah satu tugas yang berat bagi sekolah. Salah satu usaha guru untuk itu adalah melalui pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah. Tugas guru PKn dengan paradigma baru adalah mengembangkan pendidikan demokratis melalui 3 fungsi pokok yaitu :1. mengembangkan kecerdasan warga negara (civic intelegensi), 2. mengembangkan tanggung jawab warga negara (civic responsibility), 3. mengembangkan partisipasi warganegara (civic participation).

Peserta didik menjadi warganegara yang demokratis akan tercipta apabila warganegara berpendidikan/cerdas, mempunyai tingkat penghasilan yang layak, dan dapat berpartisipasi aktif di masyarakat/bangsa dan bisa bertanggungjawab, mulai dari diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat, bangsa dan negara.

Paradigma baru dalam pembelajaran PKn untuk dapat mewujudkan peserta didik menjadi warganegara demokratis dikenal dengan istilah pembelajaran model porto folio. Porto folio dalam pembelajaran PKn adalah kumpulan informasi yang tersusun dengan baik yang menggambarkan rencana kelas siswa berkenaan dengan isu-isu kebijakan publik yang telah diputuskan untuk dikaji mereka baik dalam kelompok kecil maupun kelas secara keseluruhan.

Porto folio kelas berisi bahan-bahan seperti : pernyataan-pernyataan tertulis, peta,dll, yang menggambarkan 1). hal yang telah dipelajari siswa, 2). Alternatif pemecahan masalah tersebut, 3). Kebijakan publik yang telah di buat siswa untuk mengatasi masalah, 4). Rencana tindakan kelas yang dibuat siswa

untuk di gunakan dalam mengusahakan agar masyarakat/pemerintah menerima kebijakan yang mereka usulkan.

Proses pembelajaran PKn hendaknya dapat menciptakan peserta didik menjadi warganegara demokratis, yang terjadi di lapangan pembelajaran PKn bagi guru belum maupun menciptakan hal tersebut. Untuk mengatasi masalah ini perlu di adakan pelatihan bagi guru-guru SD di kecamatan Barangin denga tujuan agar guru mampu melaksanakan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran Pkn agar dapat diwujudkan peserta didik menjadi warganegara yang demokratis.

Secara umum tujuan pelatihan ini adalah untuk menciptakan agar guru mampu menerapkan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran PKn agar dapat duwujudkan peserta-peserta didik menjadi warganegara yang demokratis.

Kegiatan pelatihan ini mulai dari perencanaan sampai membuat laporan akhir metriakan waktu \pm 6 bulan, sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian selam 4 hari yaitu mulai dari tanggal 8 Agustus 2007 samapi dengan 11 Agustus 2007, di SD 03 lubang panjang kecamatan Barangin Kota Sawah lunto.

Metode yang digunakan adalah : penjelasan, tanya jawab, diskusi kerja kelompok, percontohan (modelling), simulasi. Hasil kegiatan pengabdian dapat diketahui dari 1. keterlibatah peserta baik fisik dan mental, sikap perbuatan, semangat dalam mengikuti kegiatan dan melaksanakan tugas-tugas sewaktu diskusi maupun membuat portofolio, 2. rasa ingin tahu yang tinggi dalam menggapai permasalahan dan informasi yang kurang jelas, 3. kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi terhadap pembuatan portofolio kelas, 4. keikutsertaan dalam panayangaaan portofolio kelas dalam sebuah map jepit.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan pembelajaran Pkn dengan model portofolio dapat mewujudkan peserta didik menjadi warganegara demokratis.
2. Kegiatan pelatihan dapat merangsang guru-guru SD di kecamatan Barangin untuk menambah pengetahuannya dan meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar PKn.

3. Penerapan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran Pkn dapat mencapai tujuan dan fungsi PKn yaitu mengembangkan masyarakat demokratis, mengembangkan kecerdasan, tanggung jawab, partisipasi warganegara sebagai peserta didik.

**TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK
MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK MENJADI WARGANEGARA YANG
DEMOKRATIS PADA KELAS II SD
DI KECAMATAN BARANGIN KOTA SAWAH LUNTO**

No.	Pelaksana	Nama	Pangkat/gol	Jabatan fungsional	Bid. studi
1.	Ketua pelaksana	Dra. Reihita	Penata/III C	Lektor	PKn
2.	Anggota	Dra. Khairanis	Pembina/IV	Lektor Kepala	Ilmu Pendidikan

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut untuk dapat melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi yaitu : pendidikan/pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh Universitas dengan lingkungan yang didukung oleh unsur penunjang yang terkait.

Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh dosen UNP dalam rangka mengembangkan fikiran, tenaga, dan biaya dari jurusan PGSD UNP, sekaligus mengenalkan UNP kepada masyarakat yang secara otomatis meningkatkan kualitas dosen baik dari segi pengetahuan ataupun pengalaman langsung berhubungan dengan masyarakat.

Sehubungan dengan yang dikemukakan diatas, penulis bersama telah mendapat kesempatan melaksanakan kegiatan tersebut yang telah dilaksanakan di kecamatan Barangin kota sawahlunto. Untuk itu penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah yang maha kuasa, karena atas kehendaknya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat terlaksana dan atas petunjuknya pulalah laporan ini dapat diselesaikan. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak ketua LPM beserta staf, bapak dekan FIP, ketua jurusan PGSD karena telah memberi izin dan arahan sejak dari pembuatan proposal sampai selesainya penulisan laporan pengabdian ini.
2. Bapak kepala Dinas Pendidikan kota Sawahlunto yang telah ikut mendukung terselenggaranya kegiatan ini kecamatan Barangin.
3. Ibu Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah kecamatan Barangin, sekaligus koordinator pengawas TK/SD kecamatan Barangin yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan untuk terselenggaranya kegiatan ini.
4. Kepala Sekolah SDN 03 lubang panjang dan guru SD kelas II yang telah membantu kalencaran pelaksanaan kegiatan ini.
5. Kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Akhir kata penulis berserah diri pada allah SWT, semoga semua jerih payah kita semua mendapat ridho dariNya dan menjadi amal ibadah, amin-amin yarabbal alamin.

Padang, Agustus 2007

Ketua Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
TIM PELAKSANA	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Identifikasi/Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Kegiatan	5
D. Manfaat Kegiatan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Warga Negara Yang Demokratis	7
2. Pengertian Portofolio dan Pembelajaran Portofolio	10
BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	15
B. Realisasi Pemecahan Masalah	16
C. Khalayak Sasaran	19
D. Metode Kegiatan	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pengabdian yang di Capai	21
B. Pembahasan dan Hasil Analisis Evaluasi	28
C. Faktor Pendukung	29
D. Faktor Penghambat.....	29

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....31
B. Saran-Saran.....32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kecamatan Barangin Sawahlunto

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Biodata Tim Pelaksana**
- 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat**
- 3. Dokumentasi foto-foto pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Pada sekolah dasar salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik adalah mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dilaksanakan dalam cakupan materi yang multi domein yaitu domein kognitif (pengetahuan moral), domein affektif (pembinaan sikap), domein psikomotor (tingkah laku moral). Dari cakupan materi pendidikan kewarganegaraan maka pada hakekatnya tujuan mata pelajaran kewarganegaraan adalah untuk menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai domein secara untuh, terpadu, dan seimbang agar dapat diwujudkan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis.

Mata pelajaran PKn semakin penting seiring dengan bergulirnya berbagai kebijaksanaan baru dalam pendidikan ditanah air, terutama dengan adanya kurikulum baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar, dan juga dengan terjadinya dinamika perkembangan kehidupan bangsa dan negara yang ditandai oleh semakin terbukanya persaingan antar bangsa yang semakin ketat, maka bangsa Indonesia mulai memasuki era reformasi disegala bidang menuju kehidupan masyarakat yang demokratis.

Dalam proses bangsa menuju masyarakat demokratis pembelajaran PKn sebagai mata pelajaran di SD sangat perlu menyesuaikan diri sejalan dengan kehidupan dan tuntutan masyarakat yang sedang berubah.

Proses pembangunan karakter bangsa yang sejak awal proklamasi kemerdekaan telah mendapatkan prioritas yang perlu direvitalisasi agar sesuai dengan arah undang-undang dasar republik Indonesia. Pada hakekatnya proses pembangunan karakter bangsa diharapkan mengarah pada penciptaan masyarakat Indonesiayang menempatkan demokrasi dalam kehidupan bangsa dan negara sebagai kebutuhan yang mendesak dan tentunya membutuhkan model pembelajaran baru sebagai paradigma baru dalam membelajarkan pendidikan kewarganegaraan yang dikenal dengan nama model pembelajaran portofolio.

Pendidikan kewarganegaraan dengan model portofolio bertugas mengembangkan pembelajaran demokrasi untuk membentuk peserta didik menjadi warganegara yang demokratis yang berupaya meningkatkan kecerdasan, tanggungjawab, partisipasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Udin. S (2002 : 1.1) mengatakan bahwa :

Tugas Pkn dengan model pembelajaran portofolio adalah mengembangkan pendidikan demokrasi yang mengembangkan 3 fungsi pokok yaitu, 1. mengembangkan kecerdasan warganegara (civic knowledge), membina tanggung jawab warga negara (civic responsibility), mengembangkan partisipasi warganegara (civic participation), kecerdasan warganegara di kembangkan untuk membentuk warganegara yang baik dalam multi dimensional yaitu cerdas rasional, spritual, emosional, sosial.

Seterusnya lagi, Udin. S (2002 : 1.1) juga mengatakan bahwa :

Model pembelajaran portofolio dianggap sebagai model pembelajaran yang paling tepat dan sesuai dengan paradikma baru Pkn untuk mewujudkan peserta didik sebagai warganegara yang demokratis.

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan guru-guru SD untuk mewujudkan peserta didik menjadi warganegara yang demokratis seperti dengan menatar guru-guru untuk mendalami kurikulum, melatih guru untuk penggunaan metode dalam membelajarkan materi sesuai dengan kurikulum, perbaikan fisik sekolah, pengadaan sarana prasarana untuk membelajarkan Pkn seperti media pembelajaran antara lain peta, lambang negara, buku paket Pkn, mengadakan kegiatan KKG. Upaya ini hampir terlaksana di semua SD, namun demikian kenyataan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan masyarakat sekitar peserta didik sebagai warga negara demokratis belum terwujud dan belum berkembang dengan baik hal ini di sebabkan oleh guru-guru SD dalam membelajarkan PKn cenderung mengajarkan domein kognitif saja, domein affektif dan psykomotor selalu di abaikan, artinya ketiga komponen materi PKn belum dibina oleh guru secara terpadu dan seimbang, guru belum dapat memberi contoh teladan kepada peserta didik dalam sikap dan perbuatan, guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab sementara metoda ini tidak dapat membina domein affektif dan psykomotor dan juga jarang menggunakan media dalam pembelajaran.

Untuk terwujudnya peserta didik menjadi warganegara yang demokratis untuk itu guru dalam pembelajaran Pkn harus mampu menerapkan model pembelajaran yang berbasis portofolio. Tidak mampunya guru dalam menerapkan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran Pkn

menyebabkan tidak berhasilnya guru mewujudkan peserta didik menjadi warganegara yang demokratis.

Pada tanggal 12 Maret 2007 penulis mengadakan wawancara dengan kepala unit pelaksana teknis daerah pendidikan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto dan hasil wawancara adalah guru-guru SD di Kecamatan Barangin pada umumnya dalam pembelajaran PKn belum berhasil lagi untuk mencapai tujuan dan fungsi Pkn SD untuk mewujudkan peserta didik menjadi peserta didik yang demokratis. Dari hasil pengamatan nilai rapor, data dari UPTD pendidikan kecamatan Barangin, pengamatan langsung dari penulis, wawancara dengan kepala UPTD baru sebagian kecil guru-guru SD yang dapat membina komponen materi PKn secara terpadu, menyeluruh, seimbang untuk dapat mewujudkan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis. Dengan demikian dapat dikatakan penerapan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn perlu di pahami dan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PKn SD sesegera mungkin.

Pada kesempatan ini penulis bersama mengadakan pelatihan di kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Pengabdian masyarakat di adakan di tempat ini adalah untuk melatih guru-guru SD kelas II untuk menerapkan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran PKn. Pelatihan penerapan pembelajaran portofolio menurut hemat penulis adalah salah satu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi guru-guru SD di kecamatan barangin dalam pembelajaran PKn.

B. IDENTIFIKASI/PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan diatas maka permasalahannya di kemukakan sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran portofolio PKn itu ?
2. Bagaimanakah penerapan model portofolio dalam pembelajaran PKn SD ?

C. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Menambah wawasan guru-guru SD dalam pembelajaran PKn di SD mewujudkan peserta didik sebagai warga negara yang demokratis.
2. Melatih guru-guru SD menerapkan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn SD.

D. MANFAAT KEGIATAN

Selesai kegiatan ini dilakukan, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Guru-guru SD merasa puas karena bertambahnya wawasan pemahamannya untuk pembelajaran PKn di SD dalam rangka mencapai tujuan dan fungsi pembelajaran PKn SD mewujudkan peserta didik menjadi warga negara demokratis.
2. Guru-guru SD merasa puas dalam melaksanakan pembelajaran PKn karena mereka telah memahami model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran PKn, dan guru-guru SD merasa puas karena telah mampu

menerapkan model portofolio dalam pembelajaran PKn untuk mencapai tujuan PKn.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dikemukakan antara lain:

1. Warga Negara yang Demokratis

Tugas PKn dengan paradigma baru adalah mengembangkan pendidikan demokratis melalui 3 fungsi pokok yakni: mengembangkan kecerdasan warga negara (civic inteligensi), membina tanggung jawab warga negara (civic responsibility), mendorong partisipasi warga negara (civic participation). Kecerdasan warga negara yang dikembangkan adalah untuk membentuk warganegara yang baik (demokratis) dalam multi dimensional yaitu cerdas rasional, cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial.

Warga Negara yang demokratis tercipta bila warganegara berpendidikan/cerdas, mempunyai tingkat penghidupan yang layak, dapat berpartisipasi aktif di masyarakat bangsa dan negara dan bertanggung jawab.

Hakekat demokrasi

Secara etimologis, demokrasi berasal dari kata Yunani yaitu dari kata "demos" berarti rakyat dan "kratos" atau "kratein" berarti kekuasaan. Jadi demokrasi dapat di terjemahkan "rakyat berkuasa" seterusnya (kelon : 100) mengatakan :

Demokrasi adalah sebagai system pemerintahan rakyat, dalam arti rakyat sebagai asal mula kekuasaan negara sehingga rakyat harus ikut serta dalam pemerintahan untuk mewujudkan suatu cita-citanya. Suatu pemerintahan dari rakyat, harus sesuai dengan falsafah rakyat itu sendiri yaitu pancasila, dan inilah dasar filsafat demokrasi indonesia

yaitu sila IV pancasila "kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan".

Menurut (alamudi dalam udin : 7.4) mengatakan :

Demokrasi adalah seperangkat gagasan dan prinsip kebebasan, tetapi juga mencakup seperangkat praktek dan prosedur melalui sejarah yang berliku-liku sehingga demokrasi disebut perkembangan-perkembangan dari kebebasan. Demokrasi sebagai dasar dari sistem pemerintahan konstitusional yang menjunjung tinggi kebebasan, HAM, persamaan di muka hukum.

Alamudi (1991) dalam mengemukakan : ciri-ciri demokrasi adalah : 1) kedaulatan rakyat, 2) pemerintahan berdasarkan persetujuan yang diperintah, 3) kekuasaan mayoritas, 4) hak-hak minoritas, 5) jaminan HAM, 6) pemilu yang luber, 7) persamaan di depan hukum, 8) proses hukum yang wajar, 9) pembatasan pemerintah secara konstitusional, 10) pluralisme sosial, ekonomi, dan politik, 11) nilai toleransi pragmatisme, kerjasama dan mufakat.

Untuk membangun demokrasi, diperlukan pilar-pilar demokrasi.

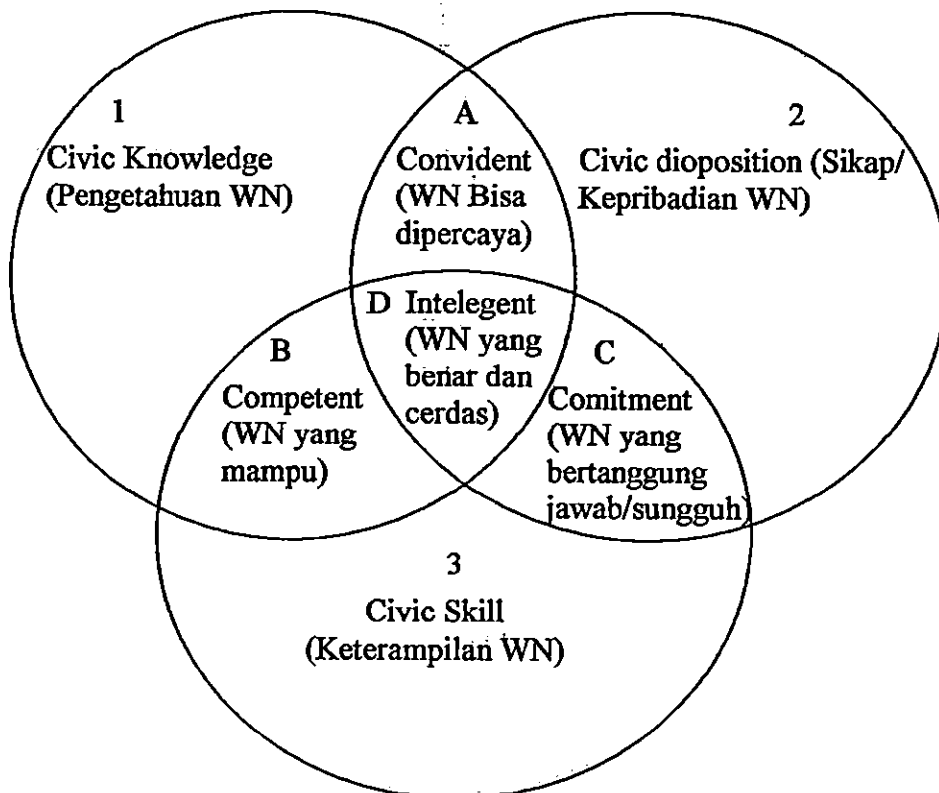
Menurut (sanusi : 76 mengidentifikasi 10 pilar demokrasi berdasarkan pancasila dan UUD 1945 sebagai berikut : 1) demokrasi berdasarkan ketuhanan YME, 2) demokrasi berdasarkan HAM, 3) demokrasi berdasarkan kedaulatan rakyat, 4) demokrasi berdasarkan kecerdasan rakyat, 5) demokrasi berdasarkan pemisahan kekuasaan negara, 6) demokrasi berdasarkan otonomi daerah, 7) demokrasi berdasarkan supremasi hukum, 8) demokrasi berdasarkan peradilan yang bebas, 9) demokrasi berdasarkan kesejahteraan rakyat, 10) demokrasi berdasarkan keadilan sosial.

Upaya-upaya untuk membentuk warganegara demokratis.

Cogan (1998) dalam (Udin : 15) mengatakan : upaya yang mesti dilakukan untuk terbentuknya masyarakat demokratis ada 8 karakteristik yang perlu dimiliki warga negara adalah : 1) kemampuan mengenal dan mendekati masalah sebagai warga masyarakat global, 2) kemampuan bekerjasama dengan orang lain dan memikul tanggung jawab atas peran dan kewajiban dalam masyarakat, 3) kemampuan untuk memahami dan menerima, menghormati perbedaan budaya, 4) kemampuan berfikir kritis dan sistematis, 5) kemampuan menyelesaikan konflik dengan cara damai, 6) kemampuan mengubah gaya hidup dan pola makanan pokok. Guru melindungi lingkungan, 7) memiliki kepekaan terhadap dan mempertahankan HAM, 8) kemauan dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan politik pada tingkat pemerintahan lokal, nasional, regional, internasional.

Tugas guru PKn dalam membangun warganegara yang demokratis (Udin : 1.7) mengatakan bahwa : tugas guru PKn untuk dapat membentuk warganegara yang demokratis adalah : bahwa dalam mengajarkan PKn harus memuat 3 komponen penting yaitu : 1) pengetahuan warganegara (civic knowledge) agar peserta didik mampu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, memonitor, serta mengevaluasi, 2) sikap/ kepribadian warganegara (civic disposition) agar peserta didik mampu menentukan dan mempertahankan sikap yang berkenaan dengan persoalan public, 3) keterampilan warganegara (civic skill) agar peserta didik terampil berpartisipasi pada dewan sekolah, kota, dan daerah.

Keterpaduan komponen dapat di lukiskan dalam diagram venn 3 lingkaran yang akan menghasilkan pelukis kompeten, commitment, intelegent sebagai warga negara.



Ketiga komponen di atas perlu di bangun secara menyeluruh dan seimbang jangan sampai tumpang tindih agar terwujud negara yang demokratis.

2. Pengertian Portofolio DAN Pembelajaran Portofolio

Menurut Popham (1995 : 17) a porto folio a is a systematic of one's work, (portofolio adalah sekumpulan pekerjaan seseorang yang tersusun

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

secara sistematis), Kubiszyn dan Brich (2003 : 174) mengemukakan bahwa porto folio adalah : a collection of learner's to show both free and final effort. Udin. S (2004 : 116) porti folio adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan yang ditentukan. Kusbiszyn dan Borich (2003 : 175) menjelaskan bahwa portofolio dapat menunjukkan kemampuan berfikir dan kemampuan memecahkan masalah peserta didik, keterampilan dan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan. Dalam porto folio tidak hanya kemampuan yang berdimensi kognitif menjadi objek sasaran, tetapi juga kemampuan yang berdimensi affektif dan psikomotor. Dalam pengertian bebas dapat penulis simpulkan portofolio adalah suatu koreksi hasil kerja peserta didik sebagai bentuk dari pencapaian usaha yang telah mereka lakukan sebelumnya.

Porto folio pembelajaran PKn, menurut Udin (2002 : 1.16) :

Porto folio dalam pembelajaran Pkn merupakan kumpulan informasi yang tersusun dengan baik yang menggambarkan rencana kelas siswa berkenaan dengan isu kebijaksanaan publik yang telah diputuskan untuk dikaji, mereka baik dalam kelompok kecil maupun kelas secara keseluruhan. Portofolio kelas berisi bahan-bahan seperti : pernyataan-pernyataan tertulis, peta, menggambarkan : 1) hal yang telah di pelajari siswa, 2) hal yang telah di pelajari berkenan dengan alternatif pemecahan masalah tersebut, 3) kebijaksanaan publik yang telah dibuat siswa untuk mengatasi masalah tersebut, 4) rencana tindakan kelas yang di buat siswa untuk di gunakan dalam mengusahakan agar pemerintah/masyarakat menerima kebijaksanaan yang mereka usulkan.

Dapat disimpulkan bahwa portofolio pembelajaran PKn adalah karya terpilih siswa/kelas secara keseluruhan yang bekerja secara koperatif membuat kebijaksanaan publik untuk membahas suatu masalah kemasyarakatan.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran portofolio adalah :

1. Mengidentifikasi masalah yang akan di kaji
2. Mengumpulkan dan menilai informasi dari berbagai sumber berkenaan dengan masalah yang akan di kaji
3. Mengkaji pemecahan masalah
4. Membuat kebijakan publik
5. Membuat rencana tindakan

Untuk mencapai langkah penerapan pembelajaran portofolio di tempuh enam tahap kegiatan yaitu :

Tahap I : Mengidentifikasi masalah kebijakan publik di masyarakat

Tahap II : Memilih 1 masalah untuk di uji kelas

Tahap III : Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji kelas

Tahap IV : Membuat portofolio kelas

Tahap V : Menyajikan portofolio kelas

Tahap VI : Refleksi terhadap pengalaman belajar

Dalam penerapan portofolio di kelas, kelas di bagi dalam empat kelompok, setiap kelompok bertanggungjawab untuk membuat satu bagian portofolio kelas. Setaip kelompok memiliki tugas yang berbeda, namun mulai kelompok pertama sampai ke empat harus saling berkait dan merupakan satu kesatuan. Adapun tugas setiap kelompok adalah sebagai berikut :

1. Kelompok Satu : Menjelaskan masalah yang telah terpilih, untuk dikaji kelas, menjelaskan mengapa masyarakat/pemerintah harus menangani masalah tersebut.
2. Kelompok Dua : Menilai alternatif kebijaksanaan yang di usulkan untuk memecahkan masalah, menjelaskan alternatif kebijaksanaan yang di rancang untuk memecahkan masalah tata kebijaksanaan publik.
3. Kelompok Tiga : Membuat suatu kebijaksanaan publik yang akan di dukung kelas (membuat suatu kebijaksanaan publik tertentu yang di sepakati untuk didukung oleh mayoritas siswa dalam kelas dan melakukan justifikasi terhadap kebijaksanaan tersebut.
4. Kelompok Empat : Membuat suatu rencana tindakan agar masyarakat (pemerintah) mau menerima kebijaksanaan kelas yang menunjukkan bagaimana peserta didik dapat mempengaruhi masyarakat/pemerintah untuk menerima kebijaksanaan yang didukung kelas.

Bahan portofolio hendaknya memuat bahan tulis asli peserta didik tata karya seni pseserta didik.

Karya di empat kelompok memiliki 2 seksi yaitu :

1. Seksi Penayangan : Hasil pengumpulan informasi dari keempat kelompok ditempelkan pada papan panel, papan bulletin atau empat kuda-kuda,

bahan yang ditayangkan bias berupa pertanyaan tertulis, daftar, sumber, peta, grafik, photo, karya seni dan sebagainya.

2. Seksi Dokumentasi : Masing-masing kelompok memilih bahan terbaik dari hasil kelompoknya. Bahan yang terbaik mendokumentasikan (memberi bukti penelitiannya). Bahan terbaik di masukkan ke map jepit, gunakan pemisah berwarna beda untuk memisahkan keempat seksi dokumentasi dari keempat kelompok. Sisipkan daftar isi untuk setiap seksi.

BAB III

MATERI DAN METODE PEMECAHAN MASALAH

A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang di temui di lapangan, tinjauan pustaka serta tujuan pelatihan, dapat di kemukakan pemecahan masalah sebagai berikut :

Masalah	Pemecahan Masalah	Hasil
Guru SD	Pelatihan	Guru SD
- Kurang wawasan pemahaman tentang model pembelajaran untuk pembelajaran PKn	- Menambah wawasan pemahaman guru tentang model pembelajaran PKn	- Bertambah wawasan pemahaman guru tentang model pembelajaran yang baik membelajarkan PKn
- Belum mampu menerapkan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran PKn	- Berlatih menerapkan model pembelajaran portofolio untuk pembelajaran PKn	- Mampu menerapkan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran PKn

Pada kerangka pemecahan masalah dapat diketahui dengan memberikan pelatihan penambahan wawasan guru tentang model pembelajaran dalam pembelajaran PKn, penerapan model pembelajaran model

portofolio dapat diwujudkan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran yang tepat/sesuai, dan tujuan pembelajaran PKn dapat dicapai.

B. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Realisasi pemecahan masalah pada kegiatan pengabdian ini dilakukan berbagai kegiatan baik yang bersifat teknis maupun yang bersifat non teknis untuk kegiatan persiapan dan kegiatan pokok agar kegiatan pengabdian berjalan lancar.

1. Kegiatan Persiapan

- a. Melakukan kunjungan beberapa SD di kecamatan Barangin yaitu SD 03 Lubang Panjang, SD 05 koto mudik, SD 19 santur, kunjungan tersebut untuk melihat proses pembelajaran PKn.
- b. Mengadakan peninjauan ke kantor UPTD pendidikan kecamatan Barangin untuk menginformasikan masalah yang sedang dihadapi oleh guru-guru SD sehubungan dengan pembelajaran PKn, nyatanya masalah yang sedang dihadapi guru adalah belum mampunya guru untuk mencapai tujuan pembelajaran PKn membentuk warga negara (peserta didik) yang demokratis.
- c. Membuat proposal berdasarkan hasil pembicaraan dengan kepala UPTD pendidikan Barangin dan mengajukannya kejurusan PGSD FIP UNP di lanjutkan ke fakultas serta ke lembaga pengabdian masyarakat.
- d. Mengadakan pembicaraan dengan kepala UPTD pendidikan barangin mengenai penggunaan fasilitas yang berada di bawah pengawasan beliau demi terlaksananya pelatihan ini dengan baik.

- e. Mempersiapkan keperluan yang akan digunakan dalam pelatihan dengan anggota tim pelaksana untuk merumuskan dan mengatur pelaksanaan kegiatan antara lain : pembagian tugas, menginfentarisasikan kebutuhan alat dan sarana, jadwal kegiatan, dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian.
- f. Mempersiapkan keperluan yang digunakan dalam pelatihan
- g. Menetapkan jadwal pelatihan dengan kepala UPTD pendidikan kecamatan Barangin dan seterusnya di informasikan ke masing-masing kepala sekolah dasar dan guru-guru SD kelas II dan membuat undangan untuk acara pembukaan palatihan.

2. Kegiatan Pokok

Pada tanggal 8 Agustus 2007 pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di buka, bertempat di SDN 03 Lubang Panjang Kecamatan Barangin kota Sawahlunto yang dilaksanakan oleh Tim Dosen PGSD yang berjumlah 2 orang. Pembukaan dihadiri oleh ketua UPTD pendidikan kecamatan Barangin ibuk Hj.ERNIWATI HARAHAP, sekaligus mewakili kepal Dinas Pendidikan kota Sawahlunto, dan pengawas TK/SD Kecamatan Barangin Bapak EDI PUTRA dan kepala SD 03 Lubang Panjang dan peserta palatihan berjumlah 16 orang.

Pelatihan dibuka oleh ibuk kepala UPTD pendidikan Kecamatan Barangin dan pengarahan di berikan oleh kepala UPTD pendidikan dan Bapak pengawas TK/SD kecamatan Barangin.

Selesai acara pembukaan, kegiatan pelatihan langsung dilaksanakan, hal ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah di susun oleh ketua pelaksana beserta tim yang di setuju oleh ketua pelaksana kepala SD 03 Lubang Panjang.

Materi tataran adalah mata pelajaran PKn kelas II SD sesuai dengan kurikulum KTSP. Dari empat standar kompetensi yang ada pada kurikulum kelas II dipilih 1 standar kompetensi yaitu : menampilkan sikap cinta lingkungan, dengan kompetensi dasarnya adalah : 1. mengenal pentingnya lingkungan alam, 2. melaksanakan penelitian lingkungan alam.

Kegiatan penelitian memerlukan waktu 2 hari yaitu dimulai oleh ketua pelatihan dengan memberikan pengarahan umum tentang pengertian warganegara, warganegara yang demokratis, konsep demokrasi, demokrasi konstitusional, upaya membentuk warganegara yang demokratis, tugas guru dalam membentuk warganegara yang demokratis.

Seterusnya pada hari kedua di lanjutkan lagi ketua pelaksana dengan menjelaskan pengertian portofolio PKn, dan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran portofolio PKn, menjelaskan tahap-tahap kegiatan untuk mencapai langkah-langkah penerapan model pembelajaran portofolio PKn.

Pada hari ke 3-4 dilanjutkan oleh anggota tim menjelaskan penerapan model pembelajaran portofolio pada mata pelajaran PKn kelas II SD dengan mengambil salah satu dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum KTSP kelas II SD yaitu :

menampilkan sikap cinta lingkungan, dengan KD yaitu : melaksanakan pemeliharaan lingkungan alam dengan mengikuti langkah-langkah penerapan model portofolio dan menempuh 6 tahap kegiatan untuk mencapai langkah penerapan.

Selesai penyajian portofolio dan refleksi terhadap pengalaman belajar di ikuti dengan acara penutupan yang dilaksanakan oleh ibuk kepala UPTD pendidikan yaitu ibuk Hj. Erniwati Harahap

C. KHALAYAK SASARAN

Sebagai khalayak sasaran yang ikut dalam pendidikan ini adalah guru-guru SD kelas II kecamatan Barangin kota Sawahlunto, juga akan diikutsertakan kepala sekolah dengan harapan dapat membina guru lainnya di sekolah masing-masing, dan pengawas TK/SD yang kesemuanya berjumlah 33 orang.

D. METODE YANG DIGUNAKAN

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka metode yang dilakukan adalah :

1. Untuk menambah wawasan guru dalam model pembelajaran untuk membelajarkan PKn dengan metoda penjelasan dan tanya jawab.
2. Untuk menciptakan kemampuan guru menerapkan model pembelajaran portofolio untuk membelajarkan PKn sesuai dengan metode percontohan (modelling), disimulasikan, diikuti dengan metoda diskusi untuk

mengetahui kelebihan yang dicapai dari penerapan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran PKn.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENGABDIAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai selama pelatihan dapat dihubungkan dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu : dimana guru-guru telah dapat meningkatkan pemahamannya tentang konsep warga negara yang demokratis sebagai tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran PKn SD, guru-guru telah mampu memahami model pembelajaran portofolio PKn, dan telah mampu menerapkan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang demokratis.

Hampir semua peserta dapat dikatakan memahami tentang cara mewujudkan peserta didik menjadi warganegara yang demokratis, hal ini terlihat dari tanggapan-tanggapan dan saran yang dikemukakan saat melaksanakan model pembelajaran portofolio melalui tahap-tahap pelaksanaannya.

1. Guru telah memahami tentang materi warganegara yang demokratis, hakekat demokrasi, ciri-ciri demokrasi, demokrasi konstitusional indonesia, upaya membentuk warganegara yang demokratis, tugas guru membangun waganegara yang demokratis.
2. Guru telah memahami pengertian portofolio, pengertian portofolio pembelajaran PKn, langkah-langkah penerapan pembelajaran portofolio

PKn, tahap kegiatan yang ditempuh untuk penerapan model portofolio PKn.

3. Guru telah memahami dan mampu menerapkan model pembelajaran portofolio PKn di kelas.

Untuk penerapan dikelas, kelas dibagi atas 4 kelompok.

Kelompok I : Menjelaskan masalah yang telah dipilih untuk dikaji kelas, menjelaskan mengapa masalah itu penting, menjelaskan mengapa masyarakat harus menangani masalah tersebut.

Kelompok II : Membuat alternatif-alternatif kebijakan yang diusulkan untuk memecahkan masalah.

Kelompok III : Membuat suatu kebijakan publik yang akan didukung kelas atau didukung oleh mayoritas siswa dalam kelas dalam melakukan yustifikasi terhadap putusan tersebut.

Kelompok IV : Membuat suatu rencana tindakan agar masyarakat menerima kebijakan kelas yang mewujudkan bagaimana peserta didik dapat mempengaruhi masyarakat untuk menerima kebijaksanaan yang didukung oleh kelas .

Penerapan porto folio kelas untuk : -

Materi PKn kelas II yang diambil adalah :

Melaksanakan pemeliharaan lingkungan alam.

Untuk mencapai langkah penerapan portofolio ditempuh beberapa tahap kegiatan :

Tahap I : - Mengidentifikasi masalah kebijakan publik di masyarakat.

Setiap kelompok mengenal masalah kebijakan umum di masyarakat.

- Contoh masalah dari kelompok 1

Bagaimanakah menciptakan lingkungan sekolah agar menjadi aman, sehat, rindang, indah ?

- Contoh masalah dari kelompok II

Bagaimanakah partisipasi siswa dalam pemeliharaan lingkungan sekolah ?

- Contoh masalah dari kelompok III

Apakah akibat dari kerusakan lingkungan sekolah ?

- Contoh masalah dari kelompok IV

Manfaat apa yang dirasakan dari lingkungan yang asri ?

Selesai tahap I dilanjutkan dengan tahap II yaitu : Memilih 1 masalah untuk dikaji kelas. Disini semua kelompok dalam kelas bermusyawarah di bimbing guru untuk memilih 1 masalah untuk dikaji kelas, hasil musyawarah kelas menetapkan masalah yang diputuskan untuk dikaji adalah : bagaimanakah menciptakan lingkungan sekolah menjadi asri (aman, sehat, rindang, indah).

Tahap III : Mengumpulkan informasi sesuai dengan masalah yang dikaji.

Disini setiap kelompok mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah yang dipilih, bisa dari buku sumber, teman-teman, guru, kepala sekolah, orangtua, keluarga, masyarakat, koran, dll.

Tahap IV : Membuat portofolio kelas

Disini setiap kelompok melakukan tugas sesuai dengan tugas kelompok masing-masing.

Tugas kelompok I :

- Masalah yang telah disepakati untuk dikaji kelas adalah bagaimana menciptakan lingkungan sekolah menjadi asri
- Menjelaskan mengapa masalah tersebut penting

Karena sekolah itu terletak di pinggir jalan raya dekat tumpukan sampah pasar, dan gersang karena tidak ada pohon pelindung dan taman sekolah, sering terjadi polusi udara karena mesin kendaraan bermotor yang selalu mondar mandir dekat halaman sekolah, bahkan sudah ada gangguan terhadap kesehatan murid karena selalu menghirup udara yang kotor, ada yang sakit muntaber, malaria, sakit kulit, karena masalah seperti ini maka perlu di tanggulangi oleh siswa, guru, termasuk juga pemerintah atau instansi terkait, dengan tujuan bisa tercipta lingkungan sekolah sekolah yang aman, sehat, rindang dan indah untuk belajar siswa.

Tugas kelompok II : Mengemukakan berbagai alternatif kebijakan untuk mengatasi masalah yaitu antara lain :

- Menimbulkan kesadaran diri sendiri dari setiap pribadi, anggota masyarakat, kelompok masyarakat sekolah untuk peduli dengan lingkungan sekolah.

Untuk menciptakan keamanan sekolah dilaksanakan antara lain :

- a. Piket kelas oleh siswa kelas masing-masing secara bergantian.
- b. Piket sekolah bisa dilakukan oleh guru-guru secara bergantian setiap hari.
- c. Membuat pagar pekarangan sekolah dan mengunci pintu gerbang di saat jam sekolah.
- d. Membuat ruang satpam dan menempatkan 2 satpam sekolah untuk sif siang, dan 1 malam.
- e. Membuat aturan tata tertib sekolah untuk tidak memakai perhiasan, senjata tajam kesekolah.

Untuk menciptakan lingkungan sekolah agar sehat antara lain:

- a. Menyusun dan melaksanakan piket kebersihan kelas secara giliran oleh siswa setiap hari sekolah (menyapu, mengepel, melap jendela).
- b. Mencukupkan ventilasi udara.
- c. Mangusahakan dapat penyinaran matahari pagi.
- d. Menciptakan hubungan yang baik sesama siswa dan guru
- e. Mengadakan ceramah agama dan penyajian-penyajian (santapan rohani).
- f. Menyiapkan tong sampah dan membuang sampahnya

Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang rindang antara lain :

- a. Menanami pekarangan dengan pohon pelindung seperti : pohon cemara, pinus, bonsai, dll, kalau halaman sekolah luas, kalau kecil disesuaikan.
- b. Menata tanaman pelindung agar rindang.

Untuk menciptakan lingkungan sekolah agar indah yaitu :

- a. Menata ruang kelas dan memberi hiasan
- b. menata ruangan luar sekolah dengan gambar/dengan simbol yang sesuai.
- c. Menanam bunga-bunga ditaman sekolah dan pada halaman sekolah, menyiram, merawatnya.
- d. Menempatkan bunga pot pada ruangan kelas dan halaman sekolah.

Tugas kelompok III : Membuat suatu kebijakan yang didukung oleh mayoritas siswa/semua siswa dalam kelas dan melakukan justifikasi (pengesahan oleh guru/kepala sekolah)

Disini kelompok III memusyawarahkan alternatif-alternatif kebijakan tadi untuk bisa diambil satu kebijakan yang di ACC oleh guru dan kepala sekolah, setelah di musywarahkan hasilnya antara lain :

- Membuat dan melaksanakan piket siswa
- Membuat dan melakukan piket oleh guru
- Memagar pekarangan sekolah dan mengunci gerbang di saat jam sekolah mulai

- Membuat aturan tata tertib
- Membuang sampah pada tong sampah
- Mengadakan kultum setiap pagi
- Menanam pohon pelindung
- Menanam bunga-bunga di pekarangan dan pot bunga, menyiram dan merawatnya.

Kebijakan ini harus dapat ACC guru kelas dan kepala sekolah.

Tugas kelompok IV : Membuat rencana tinadakan, disini kelompok berikutnya mempengaruhi siswa lain, guru, kepala sekolah, agar bisa menerima kebijakan yang didukung kelas.

Caranya : Siswa-siswa di kelas terlebih dahulu melaksanakan dengan sungguh-sungguh, kemudian berusaha agar siswa lain disekolah, guru-guru dan kepala sekolah mau ikut melaksanakan/berpartisipasi baik dalam bentuk tenaga, biaya, moril, untuk terwujudnya sekolah yang asri.

Tahap V : Menyajikan portofolio kelas

Disini setiap kelompok bertugas menyajikan portofolio yang dibuat dengan bagus dengan tulisan tangan sendiri dan ditayangkan pada papan penayangan oleh seksi penayangan dan dibuatkan dokumentasinya oleh seksi dokumentasi dengan memasukkannya pada map jepit (portofolio kelas).
Dibuatkan daftar isi portofolio dan daftar isi dari setiap kelompok, dikasih kertas warna pemisah antara masing-masing kelompok.

Tahap VI : Refleksi terhadap pengalaman belajar.

Dapat dilakukan oleh siswa dalam kelompok untuk menilai sendiri (evaluasi diri) kelompoknya masing-masing dan dilakukan oleh guru dengan menilai hasil kerja siswa dari bahan yang ditayangkan dan di portofolio.

B. PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS EVALUASI

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan mendapatkan sambutan baik dari kepala UPTD pendidikan kecamatan Barangin, pengawas TK/SD kecamatan Barangin, kepala sekolah SD sekecamatan Barangin, serta semua pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari berturut-turut mulai dari tanggal 8 Agustus samapai dengan tanggal 11 Agustus 2007. Pada hari pertama sampai selesai dihadiri ooleh kepala UPTD dan pengawas TK/SD kecamatan Barangin. Semua peserta pelatihan mengikuti semua kegiatan dengan baik, terlihat dari kehadiran dan keseriusannya dalam mengikuti pelatihan, kecuali ada 1 orang pada hari terakhir minta izin dulu pulang dengan alasan mau ujian karena mengikuti perkuliahan di UMMY solok.

Dalam mengikuti pelatihan tampak sekali keantusiasanya karena materi pelatihan yang diberikan berkenaan dengan proses pembelajaran PKn yang di berikan di sekolah dasar dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran PKn sekaligus mutu keprofesionalan guru dalam rangka membentuk pesrta didik menjadi warganegara yang demokratis melalui pembelajaran portofolio. Hal tersebut dapat memecahkan kendala yang di alami guru-guru SD dalam melaksanakan pembelajaran PKn yang selama ini

belum mampu menciptakan peserta didik menjadi warganegara yang demokratis. Dengan ada pelatihan penerapan model pembelajaran portofolio PKn guru-guru akan dapat menciptakan peserta didik menjadi warganegara demokratis.

C. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung dalam kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Terdapatnya keinginan dari staf pengajar jurusan PGSD untuk menyebarkan ilmunya dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.
2. Terdapatnya dorongan dan persetujuan dari pihak yang berwenang untuk menyelenggarakan pengabdian ini.
3. Adanya sambutan hangat dari kepala UPTD pendidikan Barangin dan pengawas TK/SD kecamatan Barangin.
4. Adanya partisipasi dan keantusiasan dari semua peserta pelatihan sejak dari awal sampai selesai.
5. Terdapatnya kerjasama yang baik dari tim pelaksana mulai dari perencanaan sampai selesai kegiatan.

D. FAKTOR PENGHAMBAT

Disamping keberhasilan yang telah dicapai secara maksimal namun ditemukan juga faktor yang menghambat yaitu kurang lengkapnya foto-foto dokumentasi disebabkan tim tidak menggunakan kamera sendiri, tetapi memakai kamera biayanya mahal, sedangkan dana pelaksanaannya terbatas

dari jurusan PGSD. Kemudian ketepatan waktu pelaksanaan pada hari pertama acara pembukaannya agak terlambat dari yang dijadwalkan dalam undangan jam 08.00 WIB, mundur menjadi jam 08.30 WIB disebabkan menunggu kehadiran ibuk kepala UPTD pendidikan. Untuk hari-hari ke 2, 3, 4, alhamdulillah tidak ada masalah lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dengan pelatihan penerapan model pembelajaran *forto folio* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mewujudkan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis pada kelas 2 SD di Kecamatan Baragin Kota Sawahlunto dapat di simpulkan :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan model *fortofolio* dapat mewujudkan peserta didik menjadi warganegara yang demokratis.
2. Kegiatan Pelatihan tersebut telah dapat merangsang guru-guru SD di Kecamatan Barangin untuk menambah pengetahuannya dan meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar, khususnya mengajarkan PKn
3. Penerapan model *portofolio* pada pembelajaran PKn dapat mencapai tujuan dan fungsi PKn yaitu mengembangkan masyarakat demokrasi dan mengembangkan kecerdasan warga negara, mengembangkan tanggung jawab warga Negara, mengembangkan partisipasi warga Negara.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pelatihan ini disarankan kepada:

1. Pihak pengelolaan pendidikan di SD agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru-guru melalui pelatihan tentang penerapan model pembelajaran portofolio karena model ini dapat mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran PKn yaitu mengembangkan masyarakat demokrasi
2. Guru yang sudah mendapat latihan agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran PKn dan dapat mengembangkannya pada teman-teman lain.
3. Kepada lembaga pengabdian masyarakat, di harapkan dapat memberikan kesempatan yang banyak pada tutor untuk melakukan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bgk for education. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas II*. Jakarta: Erlangga
2. Bjpg for education. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
3. Bambang Sudibyo. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
4. Djahiri A.Kosasih. 1985. *Srategi Pengajaran afektif ,Nilai, Moral, VCT dan Games dalam VCT*. Bandung: IKIP Bandung.
5. Kubiszskyn, Tom dan Borlch Garry. 2003. *Educationonal Festing and Measurement, classroom Aplication and practice, 7 education*.New York. John Willyer sons.
6. Pophan, James. W. 1995. *Classroom Assesment what teachers. Meed to know*. Los Angeles allyn and Bacon.
7. Wiranata Putra. Udin.S. 2002. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta ; Pusat Pembimbingan Universitas Terbuka.
8. 2001. *Pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran I

BIODATA TIM PELAKSANAAN

1. Ketua Pelaksana

Nama : Dra. Reinita
Pangkat/Golongan/NIP : Penata /III/c / 131764259
Jabatan Fungsional : Lektor
Bidang Keahlian : PPKn
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/D-II
Waktu yang Disediakan : 75 Jam

2. Anggota Pelaksana

Nama : Dra. Khairanis
Pangkat/Golongan/NIP : Pembina /IV/a / 130538175
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/D-II
Waktu yang Disediakan : 45 Jam

Lampiran II

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di
Kecamatan Barigin**

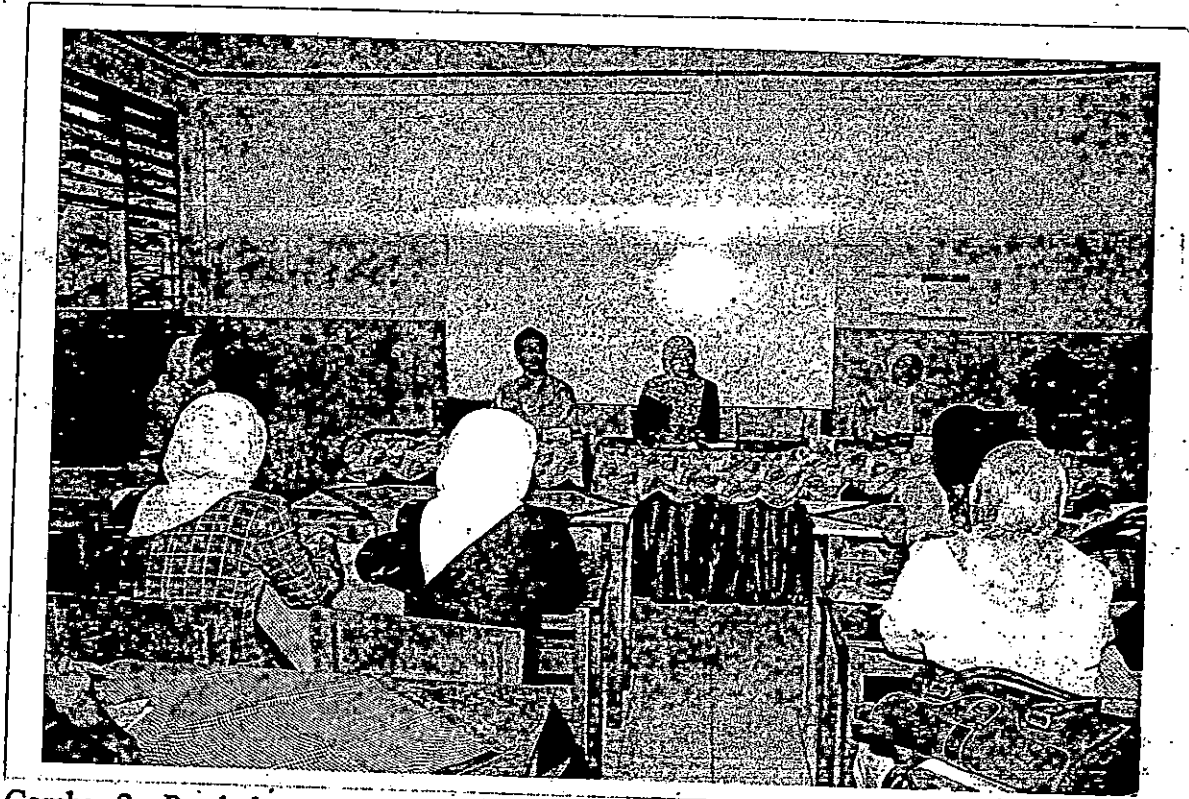
Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pembimbing
Rabu 8 Agustus 2007	8 ⁰⁰ – 9 ⁰⁰	Pembukaan	Kepala SDN 03 Lubang Panjang, Kepala UPTD Barigin, Pengawas TK/SD Kecamatan Barigin, Ketua Pelaksana.
	8 ³⁰ – 13 ⁰⁰	Melaksanakan pelatihan tentang: Penerapan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn SD untuk mewujudkan peserta didik menjadi warga Negara yang demokratis. Penjelasan tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Hakekat Warga Negara yang demokratis • Hakekat demokratis • Ciri-ciri demokratis • Demokratis Kontitusional Indonesia 	Reinita
	13 ⁰⁰ – 14 ⁰⁰	Istirahat	-
	14 ⁰⁰ – 17 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya membentuk Warga Negara yang demokratis • Tugas guru dalam membangun warga negar yang demokratis • 	Reinita
Kamis 9 Agustus 2007	8 ⁰⁰ – 12 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian portofolio • Pengertian portofolio PKn • Langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran portofolio 	Reinita

	13 ⁰⁰ - 14 ⁰⁰	Istirahat	-
	14 ⁰⁰ - 17 ⁰⁰	Tahap-tahap untuk mencapai langkah penerapan pembelajaran Fortofolio	Reinita
	8 ⁰⁰ - 12 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan portofolio PKn SD • Tugas setiap kelompok portofolio kelas 	Reinita
	12 ⁰⁰ - 13 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat 	Reinita
	13 ⁰⁰ - 17 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Rincian tugas setiap portofolio 	Reinita
Jum'at 10 Agustus 2007	8 ⁰⁰ - 12 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan portofolio PKn SD • Tugas setiap kelompok portofolio kelas 	Reinita
	12 ⁰⁰ - 13 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat 	Reinita
	13 ⁰⁰ - 17 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Rincian tugas setiap portofolio kelas 	Reinita
Sabtu 11 Agustus 2007	8 ⁰⁰ - 12 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran portofolio 	Reinita dan Khairaus
	12 ⁰⁰ - 14 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat 	-
	14 ⁰⁰ - 16 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan portofolio kelas dan refleksi pengalaman belajar dan diskusi 	Reinita dan Khairaus
	16 ⁰⁰ - 17 ⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan 	Kepala UPTD Kecamatan Barangin dan Kepala Sd 03 Lubang Panjang Kecamatan Barangin

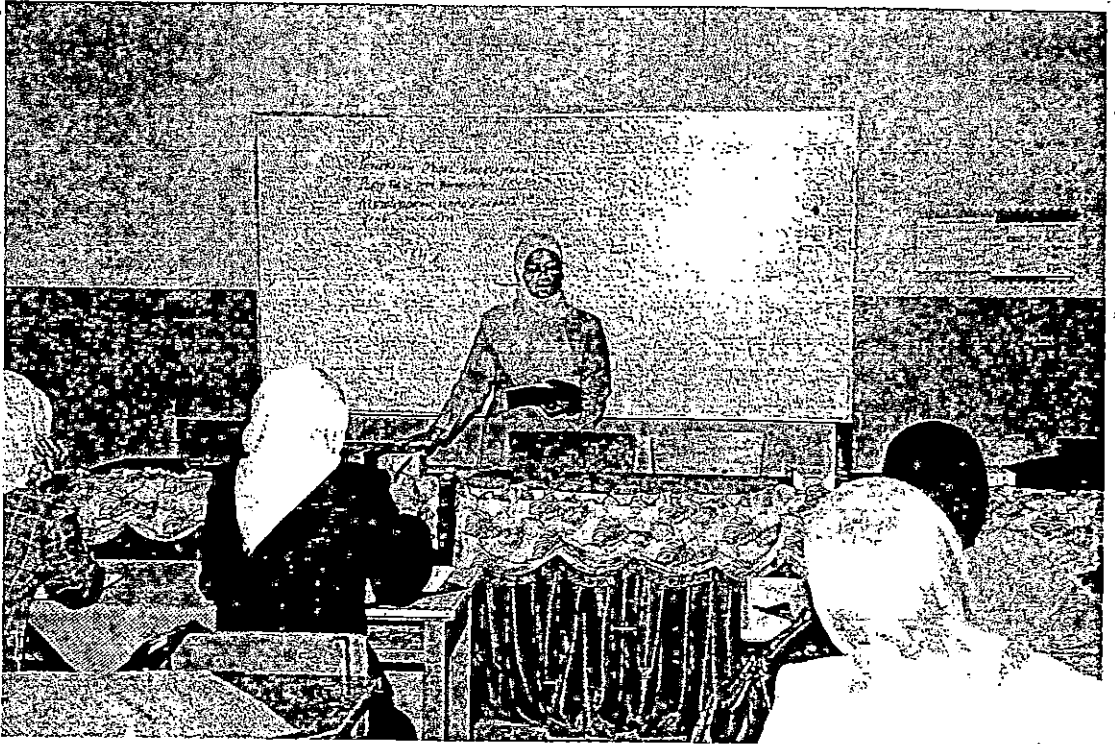
Lampiran III. Foto-foto pelatihan



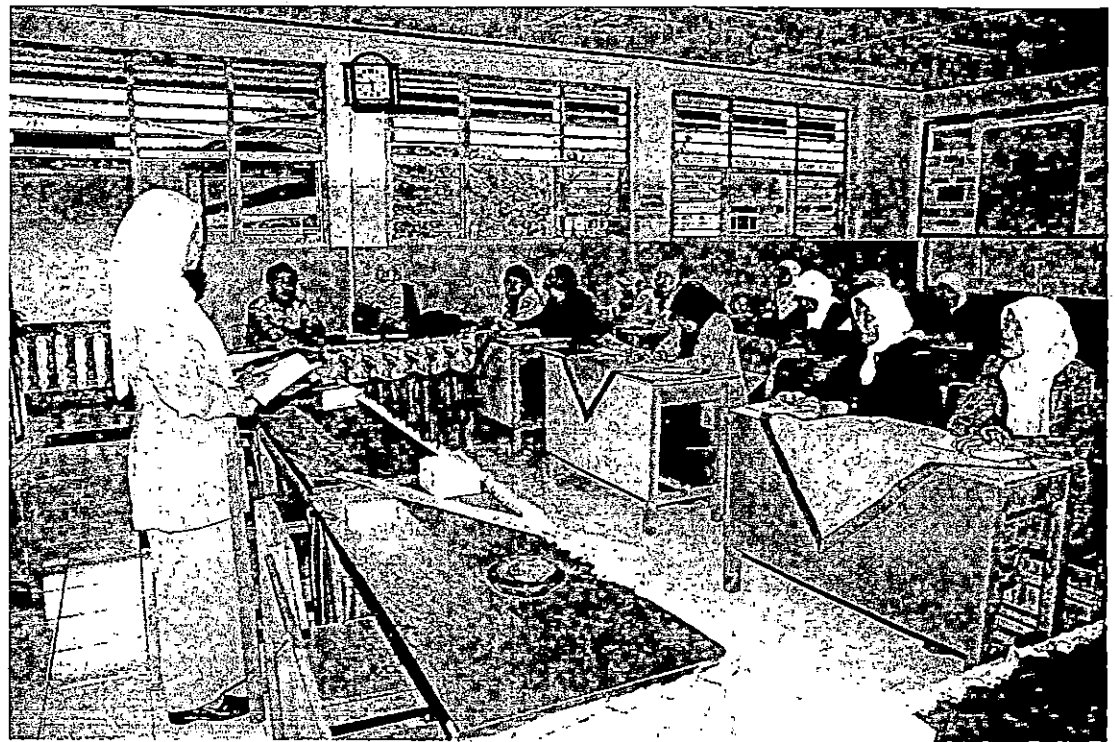
Gambar 1 : Sambutan dari ibuk kepala SD No. 03 Lubang Panjang SD tempat pelaksanaan pelatihan.



Gambar 2 : Pembukaan pelatihan oleh ibuk kepala UPTD pendidikan kecamatan Barangin, sebelah kanannya Bapak pengawas TK/SD kecamatan Barangin kota Sawahlunto



Gambar 3 : Penjelasan umum pelaksanaan pelatihan oleh Dra. Reinita, sekaligus menjelaskan tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum KTSP yang akan diportofoliokan.



Gambar 4 : Penjelasan materi PKn tentang warganegara yang demokratis oleh Dra. Reinita di saksikan oleh kepala UPTD dan pengawas TK. SD



Gambar 7 : Penyajian portofolio oleh kelompok



Gambar 8 : Seksi dokumentasi sedang mendokumenkan portofolio kelas kedalam sebuah map jepit

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG



Gambar 5 : Peserta pelatihan sedang mengikuti penyajian materi pelatihan yaitu penerapan pembelajaran portofolio untuk menciptakan peserta didik menjadi warganegara demokratis



Gambar 6 : Setiap kelompok sedang melakukan tugas kelompok portofolio masing-masing

KECAMATAN BARANGIN

NOGAL: 8-8-2007, KOTA JAWAH LUNTO

NAMA GURU	NIP	JABATAN	SD TEMPAT TUGAS	INSTR
Teisra Hristina	410016224	GURU SD	SDN 15 Lumindai	dit
UNARSIH	410021103	GURU SD	SDN 14 T. Gunung	dit
JUSTINA	210030627	GURU SD	SDN 07 Talago Gunung	dit
NURMAITI S.	410030629	GURU SD	SDN 03 LUBANG PANDANG	dit
ELSI OFRIA	410016217	GURU SD	SDN 06 LUMINDAI	dit
RESMIWATY, A-Mo	410023111	GURU SD	SDN 13 SUNGAI DURIAN	dit
ERRA PRA SETYA	410021082	GURU SD	SDN 23 KOLOK TANGAI	dit
ENI WATI	410021084	GURU SD	SDN 05 KOLOK MUDIK	dit
FULASTRI	410023131	GURU SD	SDN 10 P. BARU DORIAN	dit
SARMI	131491737	GURU SD	SDN 02 PAPAI	dit
SPI HARITUN	410016231	GURU SD	SDN 16 KOTO TUD	dit
AFRIDAL	13141404	GURU SD	SDN 19 SANTUR	dit
NIS WARTI	040400032	GURU SD	SDN 11 KAMPUNG SURIBAY	dit
LAI DAR.	040400041	GURU SD	SDN 12 HAPKAI	dit
FUZI AKBAR		sda	SDN 25 Balai Balai Sandaran	dit
ASMAWATI	040400064	GURU SD	SDN 27 TALAGO GUNUNG	dit

MENGETAHUI

Kepala MPD KEC. BARANGIN



[Signature]
ERANI WATI P.H.

DAFTAR NAMA PESERTA PELATIHAN GURU-GURU SD

KECAMATAN BARANGIN

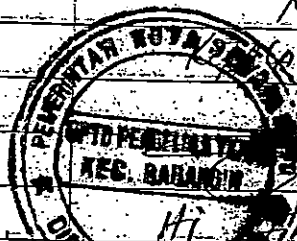
TANGGAL: 9-8-2007

KOTA BAWA H. LUNTO

Meisra Hrietina	910016229	Guru SD	SDN 15 luminda	da
SUNARSIH	910021103	GURU SD	SDN 14 TALAGO BAG	ca
VERRA PRA SETYA	410021082	GURU SD	SDN 23 KOLAK TANCAH	ca
SENIWATI	410021084	GURU SD	SDN 05 KOLAK MUDIK	Simu
DESMI WATY, A-Ma	410023111	GURU SD	SDN 13 SUNGAI DURIAN	Dm
GUSTINA	410030627	Guru SD	SDN 07 Talago Gunung	flu
DELSI OFIA	410016217	GURU SD	SDN 08 LUMINDA I	flu
MAIDAR	040 400 041	GURU SD	SDN 12 SAPAKI	flu
NURMAITIS	410030629	GURU SD	SDN 03 LB BANJANG	9 1
Yulasri	410023131	GURU SD	SDN-17 PS BARU DURIAN	flu
SARMI	131 491737	GURU SD	SDN 02 SAPAKI	flu
SPI HARTUTI	410016231	GURU SD	SDN 16 KOTO TUDU	flu
AFRIDAL	131 491404	GURU SD	SDN 19 SANTIER	flu
MISWATI	040.400.032	GURU SD	SDN 11 KAMPUNG SURIAN	flu
FAUZI AKBAR		s.d.a	SDN 25 Balan Balin Sandaran	flu
ISMAWATI	040400064	GURU SD	SDN 27 TALAGO GUNUNG	flu

MENGETAHUI

PPTD KEC. BARANGIN



HI ... KIRAN WATE: H.

DAFTAR NIK ITADIK TERBATA KELATIHAN GURU GURU SD

KECAMATAN BARANGIN

NOGAL: 10-8-07. KOTA SAWAH LINTU

NAMA GURU	NIP	JABATAN	SD TEMPAT TUGAS	
SUNARSIH	410021103	GURU SD	SDN 14 T. GUNUNG	
MURMAYATI	410030629	GURU SD	SDN 03 LB. PANJANG	
ESMIWATI, A-MO	410023111	GURU SD	SDN 13 SUNGAI DURIAN	
ELSI OFRIA	410016217	GURU SD	SDN 06 LUMINDAI	
Meisra Hristina	910016229	Guru SD	SDN 15 lumindai	
GUSTINA	410030627	Guru SD	SDN 07 Talago Bonong	
EALWATI	410021084	GURU SD	SDN 05 KOLOK MUDIK	
ERRA. PRA SETYA	410021082	GURU SD	SDN 23 KOLOK TANGAH	
Iulastri	410023131	GURU SD	SDN 17 Ps BARU DURIAN	
DARANI	131491737	GURU SD	SDN 02 SAPAN	
MAIDAR	4106040400 041	GURU SD	SDN 12 SAPAN	
IRI HARTUTI	410016231	GURU SD	SDN 16 KOTO TUD	
FRIDAL	131141404	GURU SD	SDN 19 SANTUR	
NIS WARTI	040400032	GURU SD	SDN 11 KAMPUNG SURIAN	
FUZI AKBAR		GURU SD	SDN 25 BALAI BATU SAN DARAN	
ISMAWATI	040400064	GURU SD	SDN 27 TALAGO GUNUNG	



MENGETAHUI

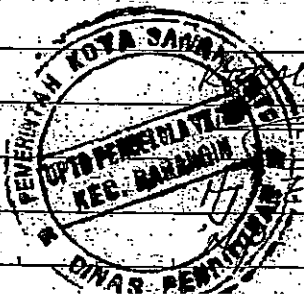
SAKIPADA UPTD KEC. BARANGIN

ERANI KOTI H.

REKAMATAAN KERAJARAN
KOTA BARANGKUNTO

NO. 11-8-07

NAMA GURU	NIP	JABATAN	SD TEMPAT TUGAS	T. JAWA
SUNARSIH	410021103	GURU SD	SDN 14 TALAGO GUNG	SI
ELSI OFHA	410016217	GURU SD	SDN 06 LUMINDAI	SI
NURMAITIS	410030629	GURU SD	SDN 03 LB. PANJANG	SI
KRA. PRA SETYA	410021082	GURU SD	SDN 023 KOLOK TANGAI	SI
Teisra Hristina	410016224	Guru SD	SDN 15 lumindai	SI
LUSTINA	410030627	Guru SD	SDN 02 talago Gunung	SI
SMIWATY, A-MO	410023111	GURU SD	SDN 13 SUNGAI DURIAN	SI
SMIWATI	410021084	GURU SD	SDN 05 KOLOK MUDIK	SI
Wulastri	410023131	GURU SD	SDN 17 PS BARU DURIAN	SI
SARMI	131491737	GURU SD	SDN 02 SAPAN	SI
WAIDAR	41002040900 041	GURU SD	SDN 12 SAPAN	SI
RI HARTUTI	410016231	GURU SD	SDN 16 KOTO TUD	SI
ERIDAL	131414404	GURU SD	SDN 19 SAN TUR	SI
S. WARTI	040400.032	GURU SD	SDN 11 KAMPUNG SURIAN	SI
WUZI AKIBAR		sda	SDN 25 Balai Batu Sam- daran	SI
MAWATI	040400 064	GURU SD	SDN 27 TALAGO GUNUNG	SI



MENGETAHUI
RUPTO KEC. BARANGKUNTO

ERNI WATI
130 931 180



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. Opr. (0751) 51261 Pes.227, 445128, Fax. 55628
E-mail: unpad@indosat.net.id, Home Page: http://www.unp.ac.id

Nomor : 598/H35.3/PM/2007

17 Juli 2007

Lamp. :

Hal : Izin Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kepada Yth. Sdr. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Nasional
Kecamatan Barangin Kota Sawah Lunto
di
Barangin

Dengan hormat,

Dalam rangka Pelaksanaan Tri dharma Penguruan Tinggi khususnya dharna pengabdian kepada masyarakat, Universitas Negeri Padang melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengamalan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).

Sehubungan hal diatas, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberi izin pelaksanaan kegiatan dimaksud kepada staf yang nama sbb :

Nama : Dra. Reinita

NIP : 13764259

Pangkat/Gol. : Penata /III.c

Pekerjaan : Dosen FIP Universitas Negeri Padang

Adapun judul kegiatan Penerapan IPTEKS adalah :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PORTO FOLIO PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEWUJUDKAN
PESERTA DIDIK MENJADI WARGA NEGARA YANG DEMOKRATIS PADA
KELAS 2 SD DI KECAMATAN BARANGIN KOTA SAWAH LUNTO**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Dekan FIP Universitas Negeri Padang